

PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PERGAULAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS AZHARYAH PALEMBANG

**Sanci Ranjani
Taty Fauzi**

Universitas PGRI Palembang
e-mail: taty.fauzi@yahoo.co.id

Abstract— *this research was conducted by researchers related to the confidence of students' less so that affect their attitude and their interaction in association. The purpose of this research was to determine whether one of the factors lack of student self-confidence caused by the influence of social media so that for some students who stutter the technology causing slow interaction and impact on confidence, especially in mingling. This research was carried out at senior high school Azharyah of Palembang. The number of sample was thirty students in eleventh grade IPA.1 in Senior High School of Azharyah of Palembang. The sample used clusterrandom technique and using t-test for technique analyzing data. The result of this research showed that there were an influence of social media on students' self-confidence in association. This was evidenced by the average value of quetioner pre-test 4,75 and average value post-test 5,75 after the process of guidance in the second session, the students asked to return his opinion. The result of the answer of the students showed that there were a significant good effect on student self-confidence 13,8. It can made summarize that there were an influence of social media on students' self-confidence in association of Senior High School Azharyah of palembang.*

Keywords— *social media, self-confidence, association*

Abstrak— *Penelitian ini dilakukan peneliti terkait dengan kepercayaan diri siswa kurang sehingga mempengaruhi sikap dan interaksi mereka dalam bergaul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah salah satu faktor kurangnya rasa percaya diri siswa disebabkan karena pengaruh sosial media sehingga bagi sebagian siswa yang gptek menyebabkan interaksinya lamban dan berdampak pada kepercayaan diri khususnya dalam bergaul. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Azharyah Palembang. Jumlah sampel 30 orang siswa kelas XI.IPA.1 SMA Azharyah Palembang. Pengambilan sampel menggunakan teknik clusterrandom Sampling dan teknik analisis data menggunakan t-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh sosial media terhadap kepercayaan diri siswa dalam bergaul, hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata skor angket angket pre-test sebesar 4,75 dan nilai rata-rata post-test sebesar 5,75 setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sesi kedua, siswa diminta kembali pendapatnya. Hasil jawaban siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan pada kepercayaan diri sebesar 13,8. Hasil ini menunjukkan kategori positif, sekaligus menjawab hipotesis bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai thitung 13,8 > dari tabel 1,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sosial media terhadap kepercayaan diri siswa dalam bergaul di SMA Azharyah Palembang.*

Kata Kunci— *Sosial media, kepercayaan diri, pergaulan*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti saat ini teknologi berkembang pesat, ruang dan waktu hampir tak terbatas. Berbagai bentuk informasi dari seluruh penjuru dunia dapat langsung diketahui tanpa harus menunggu waktu yang la, semua adalah kemajuan dan kecanggihan teknologi. Teknologi komunikasi yang semakin modern, selain memudahkan interaksi komunikasi juga memiliki dampak yang tidak baik jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan

kaidah dan norma yang berlaku. Internet misalnya orang dengan mudah dapat melihat semua bentuk karya atau ciptaan manusia, namun jika digunakan atau dipakai tidak dengan etika dan norma maka ia akan dimasukkan sebagai kelompok atau perorangan yang disebut dengan "Plagiator". Tindakan ini dapat dikenakan sanksi berat mulai dari hukum Perbuatan pidana atau tindak pidana. Tindakan pidana dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu kejahatan dan

pelanggaran. Kejahatan dirumuskan dalam buku kedua KUHP, dan tindak pidana Perbuatan pidana atau tindak pidana dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu kejahatan dan pelanggaran. Kejahatan dirumuskan dalam buku kedua KUHP, dan tindak pidana pelanggaran dirumuskan dalam buku ketiga KUHP.

Internet adalah singkatan dari Interconnection And Networking, sebuah jaringan informasi global untuk pertamakali pada tahun 1962 dikenalkan oleh J.C.R. Licklider dari (Massachusetts Institute Technology). Sebagian orang menyebut bahwa Internet adalah otak raksasa atau perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam Internet terdapat milyaran sumber informasi. Di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan internet manusia dapat terhubung dan berkomunikasi dengan manusia lain di seluruh belahan dunia Penggunaan internet saat ini sangatlah mudah dan dapat digunakan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Dalam pergaulan sehari-hari remaja biasa menyebutnya dengan bermain internetan (medsos).

Kondisi teknologi yang semakin canggih mengakibatkan perubahan cara bergaul atau lifestyle peserta didik berubah, ada yang merasa jika sudah mahir menggunakan media sosial merasa hebat dan menganggap teman-teman yang masih gptek maka ia bukanlah remaja masa kini, padahal untuk dapat memiliki alat tersebut bukanlah barang yang murah. Jika media sosial berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa mungkin dapat berdampak pada proses belajarnya juga lebih baik, namun sebaliknya jika disalahgunakan menjadi alat untuk saling mem-bully ini mungkin tanda-tanda bahwa telah terjadi penyalagunaan medsos dalam tindakan kekerasan. Bagaimana cara kita sebagai pendidik atau guru mengarahkan siswa atau peserta didik memanfaatkan medsos ini menjadi media pembelajaran yang positif, selain menambah jumlah pertemanan juga menambah pengetahuan dan saling bertukar informasi. Menjadi tugas bersama orang tua dan guru, atau pendidikan di dalam keluarga dan proses pembelajaran di sekolah. Artinya rumah sebagai patner dalam pendidikan disekolah (my home-my school).

Berdasarkan pada observasi awal dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Atas Azharyah Palembang bahwa masih ada sekelompok siswa kurang percaya diri ini ditunjukkan dalam cara bergaul dengan teman-teman baik didalam kelas maupun diluar kelas, sebagian lagi aktif dan bertanya pada guru setelah diberikan kesempatan untuk bertanya bahkan antar siswa ada yang saling berargumen tentang pokok materi. Sementara ketika guru

melemparkan pertanyaan pada siswa yang masuk pada kategori kurang percaya diri nampak gugup dan menunduk. Demikian pada observasi dan pengamatan ke dua dilakukan di luar kelas pada jam istirahat ada sekelompok yang ramai bercerita tentang informasi yang sedang viral, sekelompok lainnya hanya diam, atau tersenyum. Setelah di tanyakan pada guru BK di sekolah peneliti mendapatkan informasi yang tidak berbeda dengan fakta yang diamati di kelas dan di luar kelas. Namun tidak semua remaja dapat memanfaatkan sosial media dengan baik, sehingga mereka tidak memikirkan apa dampak negative. Sosial media atau medsos adalah media online, yaitu sebuah media daring, dimana para penggunanya dapat saling berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan. Adapun isi media sosial tersebut meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual Blog lain. Dalam bersosialisasi satu sama lain melakukannya secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Perkembangan IT dimaksudkan untuk membantu pengguna dalam pekerjaan atau pembelajaran, namun dalam prosesnya ada saja dampak yang mungkin ditimbulkan dari seperti dampak positif dan dampak negatif.

Hasil kajian Khairuni (2016) bahwa dampak positif dan negatif bagi sosial media adalah sebagai berikut:

DAMPAK POSITIF

1. Sebagai tempat untuk mempromosikan barang dengan banyaknya orang yang menggunakan jejaring sosial
2. Ajang memperbanyak teman, dapat menambah teman baru maupun relasi bisnis dengan mudah
3. Sebagai media komunikasi, mempermudah komunikasi kita dengan orang-orang, baik dalam negeri maupun luar negeri

DAMPAK NEGATIF

1. Munculnya tindak kejahatan, digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan kejahatan seperti, penculikan dan penipuan
2. Mengganggu antar pasangan, dapat memicu kecemburuan antar pasangan
3. Menimbulkan sifat candu, sosial media juga dapat menimbulkan candu yang dapat mengakibatkan sifat penggunanya menjadi tidak peduli dengan kehidupan sekitar

Selanjutnya pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran adalah melatih siswa untuk

belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik (Gordin et. al., 1995).

Senada dengan pendapat di atas, Cobine (1997) menjelaskan "through independent study, students become doers, as well as thinkers". Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

1. Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dengan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa
3. Siswa dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing
4. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing siswa
5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara inter-aktif, sehingga menarik siswa. Membiasakan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan menggunakan medsos dengan dikawak oleh guru

Dalam proses belajar dan berinteraksi khususnya dikalangan siswa ternyata penggunaan sosial media ini mampu menumbuhkan rakepercayaan diri, yaitu rasa bahwa mereka masuk pada kelompok siswa atau remaja yang gaul, mampu menembuh batas waktu dalam berkomunikasi dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Fenomena kepercayaan diri sebagai keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang meyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri itu sendiri sebagai salah satu aspek kepribadian yang penting dimiliki oleh seseorang, kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan individu, tanpa adanya kepercayaan diri semangat untuk beraktivitas tidak akan muncul dan akan menimbulkan masalah-masalah lainnya.

Kemudian teori di atas didukung pula oleh penelitian Ardari (2016) tentang Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal di SMP, subjek berjumlah 173, yang berusia 12 – 15 tahun, memiliki akun media sosial. Alat pengumpulan yang digunakan skala kepercayaan diri dengan skala intensitas

penggunaan media sosial yang disusun dengan teknik Likert. Skala kepercayaan diri memiliki koefisien reliabilitas Alpha Cronbach (α) sebesar 0,879 dan skala intensitas penggunaan media sosial memiliki koefisien reliabilitas Alpha Cronbach (α) sebesar 0,837. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana karena hanya menguji satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R square = 0,003 (F hitung = 0,434 dan t hitung = 0,659) dengan nilai signifikansi sebesar 0,511. Hal tersebut membuktikan bahwa kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap intensitas penggunaan media sosial.

Kemudian bagaimana dengan Peranan Keluarga Terhadap Perkembangan khususnya perkembangan siswa dalam belajar dengan memanfaatkan sosial media? Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam lingkungan interaksi dengan kelompoknya. Didalam keluarga, manusia pertamakali memperoleh makna belajar. Bagaimana memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar berkerja sama, saling bantu membantu. Apabila interaksi didalam keluarga tidak lancar, kemungkinan interaksi sosialnya dengan masyarakat juga akan tidak lancar. Berdasarkan pada pernyataan tersebut keluarga pada dasarnya berperan sebagai tempat manusia berkembang sebagai manusia sosial.

Sebagaimana ditegaskan oleh Abu (2004) peranan keluarga dalam mempengaruhi perkembangan individu sebagai makhluk social.

1. Peranan sosial ekonomi keluarga ; apabila orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya dan sering cekcok, tidak menguntungkan perkembangan sosial anak-anaknya
2. Sikap dan kebiasaan orang tua ; perkembangan sosial anak-anak tidak hanya terbatas pada situasi sosial ekonominya, atau keutuhan keluarga saja, melainkan pada cara dan sikap pergaulannya pun memegang peranan penting

Berdasarkan pendapat tersebut keluarga adalah tempat anak dibesarkann, tempat anak memperoleh pendidikan sebelum mereka mengenal sekolah sebagai pendidikan formal, dan keluarga dalam hal ini orang tua mempunyai peran yang multikompleks sebagai ayah- ibu, guru, teman atau sahabat. Kegagalan dalam mendidik akan berimbas pada proses pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian konsep my home is my scholling dan dan my school is my home adalah sejalan dengan tujuan bagaimana

pendidik dapat melakukan kolaborasi dalam menumbuhkembangkan rasa percaya diri, pergaulan yang positif dengan memanfaatkan sosial media secara bijak khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar di sekolah dan sebagai ajang pembentukan karakter diri untuk berteman dan bersahabat tanpa saling menyakiti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian eksperimen atau percobaan (experiment research) adalah kegiatan percobaan (experiment), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Contoh khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan tertentu studi eksperimental menghasilkan bukti berkaitan dengan hubungan sebab-akibat. Peneliti membatasi permasalahan dalam penyusunan penelitian ini pada:

1. Dampak media sosial terhadap pergaulan remaja.
2. Pengaruh media sosial terhadap tingkat kepercayaan diri

ANGGAPAN DASAR

Anggapan dasar adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Sosial media salah satu teknologi komunikasi dan informasi
2. Identitas remaja dipengaruhi oleh kepercayaan diri

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA1, IPS2 Sekolah Menengah Atas Azharyah Palembang dinyatakan 96 orang siswa terdiri idari 51 siswa perempuan dan 43 siswa laki-laki. Sampel ditentukan dengan cluster random Sampling, diperoleh jumlah 60 orang siswa. Pengumpulan data dengan cara melihat arsip-arsip sekolah. Data-data mengenai jumlah siswa per kelas dan keseluruhan jumlah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Azharyah Palembang yang akan menjadi populasi penelitian, nama-nama siswa populasi penelitian yang akan menjadi sampel penelitian, serta data-data yang di perlukan dalam penelitian ini.

ANGKET

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.Instrumen yang telah disusun diberikan pada 30 orang siswa, angket ada 20 item

pernyataan. Intrumen ini menggunakan pilihan jawaban dengan skala likert, Sangat Setuju (SS),Setuju (S),Ragu-Ragu (RG) Kurang Setuju (KS) Tidak Setuju (TS). Sebelum instrumen diberikan pada siswa dilakukan ujicoba pada 30 orang siswa untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan rumus product moment, pengujian reliabilitas menggunakan rumus Spearmen Brown dengan rumus:

$$r_1 = \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data menggunakan uji t untuk menguji hipotesis.Kriteria pengujian hipotensis sebagai berikut:

1. Apabila nilai $t \geq t$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila nilai $t \leq t$ -tabel, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh sosial media terhadap kepercayaan diri siswa dalam bergaul di Sekolah Menengah Atas Azharyah Palembang.

Data tabulasi frekuensi, dihitung dengan melihat rentang kelas dan panjang kelas dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Rentang
= Nilai Tertinggi – Nilai Terendah
= 88 – 60
= 28
- b. Banyak Kelas Interval
= $1 + 3,3 \log n$
= $1 + 3,3 \log 30$
= $1 + 3,3 (1,4)$
= $1 + 3,3$
= 4,3 dibulatkan menjadi 4
- c. Panjang Kelas Interval
= $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}} = \frac{28}{4}$
= 7

Tabel
Distribusi Frekuensi Angket Kepercayaan Diri

Interval	F1	X1	XI2	FI.XI	FI.XI2
36-42	3	37	1369	111	4107
43-49	6	44	1936	264	11616
50-56	10	51	2601	510	510
57-63	11	58	3364	638	638
64-70	5	65	4225	325	21125

Interval	F1	X1	XI2	Fl.XI	Fl.XI2
71-77	1	72	5184	72	5184
jumlah	36	327	18679	1920	43180

$$\text{Rata-rata (Mean) } X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{18679}{30} = 62,6$$

DESKRIPSIKAN DATA HASIL *PRE-TEST* KEPERCAYAAN DIRI HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh jawaban angket pre-test dan post-test resolusi konflik selanjutnya dianalisis untuk diketahui perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan bimbingan kelompok diberikan dengan menggunakan rumus uji-t (Arikunto, 2010:350).

Tabel

Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kepercayaan Diri

RESPONDEN	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>	Gain (d) (<i>Post-Test</i> <i>Pre-Test</i>)
1	80	80	0
2	65	80	15
3	66	88	22
4	70	70	0
5	77	77	0
6	61	90	29
7	64	80	16
8	88	50	38
9	61	53	8
10	70	75	5
11	75	67	8
12	66	63	3
13	66	90	24
14	80	80	0
15	61	80	19
16	65	88	23
17	65	90	25
18	77	95	18
19	76	77	1
20	61	76	15
21	65	70	5
22	67	75	10
23	67	67	0
24	66	67	1
25	67	77	10
26	70	67	3
27	78	70	8
28	76	78	3
29	65	76	11
30	65	90	25
Jumlah Σ	2026	2265	332

Berdasarkan hasil nilai t_{hitung} diatas selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mendapatkan nilai t_{tabel} dengan $dk = n-1$ atau $dk = 30-1 = 29$ bila kesalahan ditetapkan 5 % maka diperoleh $t_{tabel} = 13,8$. Berdasarkan nilai t_{hitung} di atas didapat sebesar 13,8 sedangkan t_{tabel} sebesar 13,8 atau dengan kata lain, $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,8 > 1,83$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sosial media berpengaruh untuk kepercayaan diri siswa.

Temuan penelitian didukung oleh hasil penelitian Azizan (2016) berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketergantungan Sosial Media Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Sentul” sampel yang diambil menggunakan teknik *Stratified Propotional Random Samplings* sampel sebanyak 139 siswa. Alat pengumpulan data berupa skala kepercayaan diri dan skala ketergantungan sosial media. Uji Validitas dan reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* Analisis data menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri dengan kategori tinggi sebanyak 48% atau setara dengan 67 siswa, kategori sedang sebanyak 52% atau setara dengan 72 siswa, dan kategori rendah sebanyak 0%. Siswa yang memiliki ketergantungan sosial media dengan kategori tinggi sebanyak 15% atau setara dengan 20 siswa, kategori sedang sebanyak 69% atau setara dengan 95 siswa, dan kategori rendah sebanyak 16% atau setara dengan 22 siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan ketergantungan media sosial pada siswa SMA N 1 Bantul, sehingga dapat diartikan kepercayaan diri memprediksikan ketergantungan media sosial sebesar 22%. Nilai rata-rata angket untuk hasil *pre-test* sebesar 132, sedangkan untuk nilai hasil rata-rata *post-test* sebesar 15,2 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih besar dari nilai rata-rata *pre-test*. Temuan peneliti terdahulu mendukung hasil yang peneliti peroleh dalam memberikan layanan informasi tentang kepercayaan diri. Hasil yang diperoleh berdasarkan uji t dengan $dk = n-1$ atau $dk = 30-1 = 29$ bila kesalahan ditetapkan 5 % maka diperoleh $t_{tabel} = 13,8$. Berdasarkan nilai t_{hitung} di atas didapat sebesar 13,8 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,83 atau dengan kata lain, $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,8 > 1,83$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Pengaruh sosial media terhadap kepercayaan diri siswa dalam bergaul disekolah menengah atas azharyah Palembang” terbukti

kebenarannya dan dapat diterima. Selanjutnya hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan sosial media siswa berani membuka diri dan lebih mudah membuka diri khususnya dalam berkomunikasi dan mencurahkan perasaannya.

Selanjutnya, Cross (2013) menjelaskan kegunaan sosial media yang menggambarkan aneka ragam bentuk interaksi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Disebabkan internet selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh sosial media terhadap kepercayaan diri siswa dalam bergaul di SMA Azharyah Palembang, disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan sosial media menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam pergaulan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor angket pre-test sebesar 4,75 dan nilai rata-rata post-test sebesar 5,75. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sesi kedua, ada peningkatan yang sangat signifikan pada kepercayaan diri sebesar 13,8. Hasil ini menunjukkan kategori positif, sekaligus menjawab hipotesis bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan nilai thitung $13,8 >$ dari tabel 1,83. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sosial media terhadap kepercayaan diri siswa dalam bergaul di SMA Azharyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardari, Cicillia Sendy Setya. 2016. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal (Skripsi). Yogyakarta: Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
2. Ahmadi Abu, Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta. Widodo,
3. Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Edisi Revisi 2014. Jakarta: Reineka Cipta.
4. Azizan (2016) dengan judul "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketergantungan Sosial Media Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Sentul
5. Cobine, G.R.1997. Studying With The Computer. ERICK digest. Online. Available. [http:// www.ericfacility.net/ericdigests](http://www.ericfacility.net/ericdigests)

6. Cross, Michael Cross. 2013. Media Sosial Berdasarkan Para Ahli Komunikasi <http://www.spengetahuan.com/2018/03/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli.html>. Diakses Desember 2017.
7. Khairuni, Nisa. 2016. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media. online, <http://www.romelteamedia.com/2014/> diakses pada tanggal 5. Januari 2016.